

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Laporan ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan keluarga yang dimana bertujuan agar membantu klien mengatasi masalah gangguan rasa nyaman nyeri.

B. Subjek Asuhan

Subjek asuhan ini berfokus pada 1 orang klien yang dimana mengalami masalah kebutuhan rasa nyaman nyeri pada klien penderita hipertensi diwilayah Way Halim Bandar Lampung, dengan keiteris klien:

1. Diagnosis hipertensi
2. Berjenis kelamin perempuan
3. Berumur 60 tahun
4. Suku lampung
5. Tekanan darah tinggi >140/90mmHg
6. Dengan keluhan nyeri kepala
7. Dengan keluhan nyeri kepala yang hilang timbul(nyeri kronis)

C. Lokasi dan Waktu

Asuhan keperawatan dilakukan bulan Februari selama 2x kunjungan ke rumah warga di Way Halim Bandar Lampung.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data pada asuhan keperawatan ini dengan menggunakan alat pemeriksaan fisik (Numeric Rating Scale, NRS dengan bertujuan agar dapat mengetahui skala 0-10, mengukur tanda-tanda vital menggunakan alat tensi untuk mengetahui tekanan darah klien, stetoskop, thermometer untuk mengukur suhu tubuh klien dan jam tangan).

Kemudian hasil pengukuran tersebut ditulis di lembar format pengkajian.

2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada kegiatan penyusunan laporan tugas akhir mengikuti tahap proses keperawatan, yaitu:

a. Anamnesis / wawancara

Menurut (Setiadi,2008) wawancara yaitu menanyakan atau tanya jawab yang dimana berhubungan dengan masalah kesehatan yang dihadapi keluarga dan merupakan suatu komunikasi yang direncanakan. Tujuan wawancara ini ialah:

- 1) Mendapatkan informasi tentang masalah kesehatan klien dan keluarga
- 2) Meningkatkan hubungan saling percaya anatar perawat,klie, dan keluarga dalam komunikasi
- 3) Membantu keluarga untum memperoleh informasi kesehatan serta mengatasinya

b. Pengamatan / observasi

Pengamatan ini dimana dilakukan dengan hal-hal seperti (ventilasi, penerangan,dan kebersihan).

c. Studi dokumentasi

Yaitu dilakukan dengan menelusuri masalah kesehatan dari data subjektif pada klien.

d. Pemeriksaan fisik

Dilakukan pada anngota keluarga yang mempunyai masalah kesehatan nyeri.

- 1) P : Paliatif/prpvoking/penyebab nyeri
- 2) Q : Quality /kualitas nyeri
- 3) R : Regio/lokasi nyeri menyebar sampai daerah amna
- 4) S : Skala
- 5) T: Time/waktu

E. Penyajian Data

1. Narasi

Penulis akan menggunakan penyajian secara narasi ialah penyajian data hasil laporan tugas akhir akan ditulis dalam bentuk kalimat. Misalnya, menjelaskan hasil pengkajian klien sebelum dilakukan tindakan dan menuliskan hasil setelah diberikan terapi farmakologi maupun nonfarmakologi terhadap nyeri yang dialami klien dalam bentuk kalimat, dan penyajian dalam bentuk teks hanya digunakan penulis untuk memberi informasi melalui kalimat yang mudah dipahami pembaca.

2. Tabel

Penulis akan menggunakan tabel untuk menjelaskan hasil menggunakan angka-angka yang akan dimasukkan ke dalam tabel salah satu contoh yang akan digunakan penulis adalah untuk pengkajian pada klien hipertensi. penulis juga akan mengkaji rasa nyeri dan tekanan darah klien sebelum diberikan tindakan keperawatan, dimana tabel diperlukan dalam penilaian rasa nyeri dan tekanan darah klien. Dan penulis menuliskan hasil laporan dalam bentuk tabel yaitu berisi hasil respon klien sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan.

F. Prinsip Etik

Prinsip etik yang digunakan peneliti dalam membuat asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini ialah prinsip etika keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok, atau keluarga yaitu:

1. Otonomi (autonomi) didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berpikir logis dan mampu membuat keputusan sendiri. Penulis menggunakan prinsip ini untuk memberikan hak kepada keluarga dan klien memberikan keputusan sendiri untuk ikut serta sebagai sasaran asuhan penulis.
2. Beneficence (berbuat baik) untuk melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan. Penulis menggunakan prinsip ini sebagai perawat untuk memberikan tindakan dalam asuhan keperawatan keluarga kepada klien dengan baik.

3. Justice (keadilan) dalam praktek profesional ketika perawat bekerja untuk terapi sesuai hukum, standar praktik dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan kesehatan. Penulis akan menuliskan hasil didalam dokumentasi asuhan keperawatan sesuai dengan hukum dan standar praktik keperawatan.
4. Non malefience (tidak merugikan) berarti tidak menimbulkan bahaya / cedera fisik dan psikologis pada klien. Penulis akan sangat memperhatikan kondisi klien agar tidak menimbulkan bahaya atau cidera fisik pada saat dilakukan tindakan keperawatan.
5. Veracity (kejujuran) kejujuran ini bukan hanya perawat tetapi seluruh pemberi layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap klien agar dapat meyakinkan klien supaya mengerti. Penulis akan menggunakan kebenaran yang dimana merupakan dasar membina hubungan saling percaya kepada klien.
6. Confidentiality (kerahasiaan) penulis harus menjaga informasi dokumentasi lansia dan keluarga tentang keadaan kesehatan klien.
7. Fidelity (menepati janji) perawat harus bertanggung jawab atas meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, memulihkan kesehatan, dan meminimalkan penderitaan. Untuk mencapai ini penulis memiliki komitmen menepati janji dan menghargai komitmennya kepada siapapun.
8. Accountability (akuntabilitas) ialah bahwa setiap tindakan seorang profesional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas maupun tanda terkecuali. Penulis menggunakan prinsip ini untuk memberikan jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan apa yang telah diberikan perawat kepada kliennya (Kozier, 2010).

Maka dari itu etika dalam penelitian yang digunakan penulis karena dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka dari segi etika penelitian harus diperhatikan dengan benar karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan ini (Machfoedz, 2010).

Dalam asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini sebelumnya penulis mendatangi rumah klien dan menemui klien untuk meminta kesediaan menjadi partisipan. Penulis ini juga telah melalui beberapa tahap pengurusan perizinan dan setelah mendapat persetujuan barulah dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan etika penelitian, yaitu dengan:

- a. Informed consent

Informed consent sebagai salah satu cara persetujuan antara peneliti dengan kliennya dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent ini diberikan sebelum melakukan tindakan keperawatan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi sasaran asuhan penelitian. Tujuan informed consent ini agar terjalin hubungan percaya dengan klien dimana apabila klien menyetujui atau bersedia maka klien akan menandatangani surat informed consent tersebut serta klien paham mengerti maksud dan tujuan informed consent tersebut.

b. Confidentiality (kerahasiaan)

Dimana peneliti menggunakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil laporan baik informasi ataupun masalah lainnya, semua lansia yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya data tertentu yang dilaporkan pada hasil laporan (Machfoedz, 2010).